

Peningkatan Minat Lulusan Paket C PKBM Bumi Literasi Dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Dewi Shinta Wulandari Lubis, Soraya Grabiella Dinamika*

Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: *grabiella1993@gmail.com

Abstrak–Angka putus sekolah tingkat sekolah menengah atas sederajat di Provinsi Sumatera Utara pada tahun ajaran 2019/2020 cenderung meningkat. Untuk menanggulangi hal ini, pemerintah sebelumnya telah menciptakan suatu program pendidikan nonformal yang dikenal dengan nama Pendidikan Kesetaraan. Di Kabupaten Deli Serdang sendiri, sudah berdiri sejumlah lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan ini, salah satunya ialah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bumi Literasi yang beralamat di Desa Sigara-gara, Kecamatan Patumbak. Pada tahun 2021 PKBM Bumi Literasi ini menamatkan lulusan perdana baik dari paket A, paket B, dan paket C. Seluruh lulusan paket A dan paket B ini berencana untuk melanjutkan pendidikannya. Namun, mayoritas lulusan paket C tidak ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain tidak mengetahui tentang manfaat dan fungsi kuliah sama sekali, sudah merasa puas hanya dengan mendapatkan ijazah SMA, kesulitan biaya untuk kuliah, sudah bekerja dan merasa cukup dengan penghasilan yang di dapat, memilih untuk menikah dan menjadi ibu rumah tangga, dsb. Untuk itu, tim pengabdian kepada masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma berinisiatif untuk memberitahukan tentang manfaat kuliah dan berbagai macam beasiswa kuliah, dan menghadirkan mahasiswa secara langsung untuk berbagi pengalaman mereka selama kuliah. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapati sebanyak 4 orang lulusan paket C yang langsung mendaftarkan diri pada jalur beasiswa KIP/K dan beasiswa yayasan. Hal ini menunjukkan minat dan antusiasme mereka untuk kuliah setelah mendapatkan informasi dari tim pengabdian.

Kata Kunci: SDM; PKBM; Anak Putus Sekolah; Motivasi Kuliah; Beasiswa Kuliah

Abstract–The high school level dropout rate in North Sumatra Province in the 2019/2020 school year tends to increase. To overcome this, the previous government has created a non-formal education program known as Equality Education. In Deli Serdang Regency itself, a number of institutions that organize Equality Education have been established, one of which is the Earth Literacy Community Learning Activity Center (PKBM) which is located at Sigara-gara Village, Patumbak District. In 2021 the Earth Literacy PKBM will complete its first graduates from package A, package B, and package C. All graduates of package A and package B plan to continue their education. However, the majority of package C graduates do not want to continue their education to higher education due to various factors, including not knowing about the benefits and functions of college at all, being satisfied with only getting a high school diploma, difficulty in paying for college, already working and feeling enough. with the income that can be, choose to marry and become a housewife, etc. For this reason, the community service team from the Sukma College of Management took the initiative to inform about the benefits of college and various college scholarships, and bring students directly to share their experiences during college. From this community service activity, it was found that as many as 4 package C graduates registered directly for the KIP/K scholarship path and foundation scholarships. This shows their interest and enthusiasm for studying after getting information from the service team.

Keywords: HRD; PKBM; School Dropouts; Lecture Motivation; Tuition Scholarship

1. PENDAHULUAN

Jumlah siswa yang putus sekolah pada tingkat sekolah menengah atas sederajat di Provinsi Sumatera Utara pada tahun ajaran 2019/2020 cenderung meningkat. Data hasil statistik Kemendikbud menunjukkan bahwa sebanyak 2.326 siswa SMA dan 3.741 siswa SMK di Provinsi Sumatera Utara telah putus sekolah. Berbagai faktor menjadi alasan seseorang berhenti atau putus sekolah. (Nurhidayah, Rustiyarso, and Imran 2017) menyatakan bahwa penyebab anak putus sekolah, ditandai dengan kondisi ekonomi yang kurang, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, keinginan anak membantu orang tua bekerja, dan karena pengaruh teman sebaya. Sedangkan, (Hakim 2020) mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor penyebab anak putus sekolah antara lain adalah karena rendahnya pendidikan kepala rumah tangga, tidak memiliki KIP/PIP, jumlah anggota rumah tangga yang terlalu banyak untuk dibiayai, anak usia sekolah yang sudah bekerja, kemiskinan, dan pengaruh daerah tempat tinggal yang tidak mendukung.

Melihat hal ini, pemerintah tidak dapat tinggal diam, sebab pendidikan adalah satu kunci utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan intelektual di negeri ini. Oleh karena itu, kini pemerintah telah melakukan berbagai upaya demi mendorong anak putus sekolah untuk dapat kembali mengenyam pendidikan hingga lulus, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan program pendidikan non-formal yang disebut dengan Pendidikan Kesetaraan. Pendidikan Kesetaraan adalah memberikan layanan pendidikan bagi warga yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal dengan berbagai alasan. Legalitas kejar paket A, B, dan C sudah dijamin oleh pemerintah dalam UU No. 20/2003 tentang sistem

pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum yang setara dengan SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

Di Kabupaten Deli Serdang sendiri, sudah berdiri sejumlah lembaga yang menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan ini, salah satunya ialah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bumi Literasi yang beralamat di Desa Sigara-gara, Kecamatan Patumbak. PKBM Bumi Literasi ini berdiri sejak 2019, dan mulai beroperasi sejak tahun 2020, dan pada tahun 2021 ini telah menelurkan lulusan perdana baik dari paket A, paket B, dan paket C. Setelah lulus dari paket A dan paket B, seluruh lulusan ingin melanjutkan pendidikan mereka kembali. Namun, hal yang sangat kontras terjadi pada lulusan paket C (setara SMA/MA). Setelah mendapatkan informasi dari ketua PKBM, ditemukan bahwa para lulusan ini tidak lagi ingin melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti, sudah merasa puas hanya dengan mendapatkan ijazah SMA, kesulitan biaya untuk kuliah, sudah bekerja dan cukup dengan penghasilan yang di dapat, memilih untuk menikah dan menjadi ibu rumah tangga, tidak ada motivasi dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan, dsb.

Demi meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, maka tim pengabdian masyarakat merasa sangat perlu untuk memberikan motivasi dan gambaran umum tentang dunia pendidikan di perguruan tinggi kepada lulusan paket C dari PKBM Bumi Literasi dengan sejumlah metode yang telah disusun.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian kepada warga belajar lulusan paket C dari PKBM Bumi Literasi dilakukan dengan beberapa metode pelaksanaannya. Pada saat dilakukannya kegiatan pengabdian tersebut tim pelaksana memaparkan materi tentang pentingnya dan manfaat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sehingga membuat para peserta merminat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu disaat bersamaan tim pelaksana memberikan informasi tentang beasiswa yang diberikan oleh pemerintah seperti LPDP dan program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP/K), serta beasiswa yang diberikan oleh yayasan atau perguruan tinggi yang dituju.

Tim pelaksana juga melakukan diskusi tentang jurusan-jurusan yang cocok dan diminati oleh para lulusan. Selain itu tim pelaksana menghadirkan mahasiswa-mahasiswa yang sedang duduk di bangku kuliah dan yang mendapatkan beasiswa untuk dapat berbagi pengalaman mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan di PKBM Bumi Literasi Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, sebelum dan setelah kegiatan diperoleh gambaran gain pengetahuan dan minat lulusan Paket C untuk melanjutkan kuliah tersaji pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Uji *N-gain* pengetahuan dan minat lulusan paket C dari PKBM Bumi Literasi untuk melanjutkan kuliah

No.	Pengetahuan dan Minat	Hasil		N-gain	Ket
		Pre-test	Post-test		
1	Mengetahui fungsi dan manfaat kuliah	27	85	0.79	Tinggi
2	Mengetahui minat jurusan yang sesuai dengan kemampuan	63	82	0.51	Sedang
3	Mengetahui tentang gambaran singkat proses perkuliahan	15	75	0.7	Tinggi
4	Mengetahui tentang jenis-jenis beasiswa kuliah	6	87	0.86	Tinggi
Rerata N-gain				0.71	Tinggi

Dari hasil nilai *N-gain* pada Tabel 1 terlihat bahwa pengetahuan dan minat para lulusan paket C terhadap jenjang kuliah mengalami peningkatan yang cukup signifikan baik dari segi pengetahuan tentang fungsi dan manfaat kuliah, pengetahuan tentang gambaran singkat proses perkuliahan, pengetahuan tentang jenis-jenis beasiswa dan peminatan jurusan kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh tim

pengabdian dapat terserap dengan baik oleh peserta pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa hasil tambahan yang didapati dan ditemukan saat dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKBM Bumi Literasi:

- a. Pengurus, tutor dan warga belajar menyambut baik kegiatan ini. Pengurus dibantu tutor mempersiapkan segala sesuatunya dengan sangat baik dan kooperatif, seperti mengundang para lulusan paket C, mengurus administrasi dan izin penyelenggaraan kegiatan, menyediakan lokasi dan peralatan dengan sangat baik.
- b. Pada saat kegiatan inti berlangsung, para lulusan memperhatikan paparan materi dengan tenang dan kondusif.
- c. Para lulusan paket C mengetahui tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah.
- a. Para lulusan paket C mengetahui berbagai program beasiswa yang diberikan pemerintah dan beasiswa yang diberikan oleh yayasan atau perguruan tinggi yang dituju.
- d. Para lulusan paket C mampu mengenali minat dan jurusan yang ingin dipilih.
- e. Para lulusan paket C mendengar langsung pengalaman tentang kuliah dari para mahasiswa STIM Sukma.
- f. Dari delapan lulusan paket C, ada 3 orang yang langsung mendaftarkan dirinya untuk mengikuti program KIP/K di STIM Sukma, dan 1 orang yang mendaftar untuk kuliah melalui jalur beasiswa yayasan.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Minat Lulusan Paket C PKBM Bumi Literasi dalam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi”, dapat diambil kesimpulan bahwa; lulusan warga belajar paket C sudah mengetahui pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi; sudah mengetahui program beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di bangku kuliah; dan minat mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sudah mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, Abdul. 2020. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, Nomor 2, September 2020, 122-132.

<http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/smk> diakses pada 10 Juni 2021.

<http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma> diakses pada 10 Juni 2021.

<https://pauddikmassumbar.kemdikbud.go.id/artikel/52/apa-itu-pendidikan-kesetaraan> diakses pada 10 Juni 2021.

Nurhidayah, et.al . 2017. Analisis Pada Anak Putus Sekolah Di Desa Sabing Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. e-ISSN : 2715-2723, Vol. 6 No. 6.